

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Desa Nateh Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah Propinsi Kalimantan Selatan dengan jarak  $\pm$  200 kilometer dari ibukota propinsi.

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian lapangan atau sering disebut juga dengan *field research*, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung (Purhantara, 2010, hlm. 21). Di mana dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pengembangan ekowisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Nateh Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian berupa perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Lexy J. Moleong, 2007, hlm. 77).

Desain penelitian kualitatif dipandang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai karena data yang didapat lebih lengkap, mendalam, dan dapat dipercaya.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Ketua Walhi Kalimantan Selatan, Kepala Desa Nateh, Ketua BPD Desa Nateh dan masyarakat Desa Nateh Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengembangan ekowisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Nateh Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

- a. Data pokok (*primer*), yaitu:
  - 1) Data tentang pengembangan ekowisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Nateh Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
  - 2) Data tentang tingkat ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah adanya pengembangan ekowisata di Desa Nateh Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- b. Data penunjang (*sekunder*), yaitu data yang ada kaitannya dengan pembahasan penelitian ini yang dapat menunjang kemurnian hasil penelitian ini, seperti keadaan geografis Desa Nateh, keadaan penduduk Desa Nateh, sarana dan fasilitas Desa Nateh, dan lain-lain.

### **2. Sumber Data**

- a. Informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah pihak yang dapat memberikan data penunjang penelitian yaitu Ketua Wahana

Lingkungan Hidup (Walhi) Kalimantan Selatan, Kepala Desa Nateh, Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Nateh dan masyarakat Desa Nateh Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang dianggap dapat memberikan informasi penunjang penelitian.

- b. Dokumen dalam penelitian ini adalah berupa arsip atau catatan-catatan penting dan ada hubungannya dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Dari segi proses pelaksanaan data, bentuk observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipasi, yaitu dalam observasi ini peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, hanya sebagai pengamat independen (Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm. 108).

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik atau metode pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan suatu metode tanya jawab, bisa sambil bertatap muka atau melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang di wawancara (V. Wiratna Sujarweni,

2014, hlm. 31). Wawancara ini dilakukan kepada responden dan informan penelitian.

### 3. Dokumenter

Dokumenter adalah teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yang pengambilan data diperoleh dari dokumen-dokumen. Dokumentasi tersebut juga berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan tidak berdasarkan perkiraan (V. Wiratna Sujarweni, 2014, hlm. 32).

## **E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengelolaan Data**

Setelah data terkumpul berdasarkan sumbernya, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu penulis meneliti kembali data-data yang sudah terkumpul dan mengoreksi sehingga kelengkapan data dan kejelasan serta kesempurnaannya dari sumber daya yang diperoleh dapat diketahui guna tercapainya tujuan penelitian.
- b. Kategorisasi, yaitu penulis menyusun terhadap data berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. Interpretasi data (penafsiran data), yaitu dengan memberikan penjelasan seperlunya terhadap data yang kurang jelas, sehingga mudah dimengerti dalam rangka memperoleh kandungan makna data yang telah disajikan.

## **2. Analisis Data**

Analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, dengan metode proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dan diinterpretasikan secara lebih spesifik.

Analisis deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Selain itu juga, untuk mendapatkan simpulan penulis menggunakan metode induktif yaitu dengan cara meneliti hal-hal yang bersifat khusus untuk dijadikan simpulan secara umum.

## **F. Tahapan Penelitian**

### **1. Tahapan Pendahuluan**

Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lapangan, hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah proposal penelitian berjudul “Pengembangan Ekowisata dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Nateh Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah.” Untuk kesempurnaan maka dikonsultasikan kepada dosen penasihat dan meminta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah di sidang dan dinyatakan

diterima dan keluarnya surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan II, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk perbaikan sepenuhnya, lalu kemudian diseminarkan.

## 2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan wawancara langsung kepada para informan atau narasumber, sehingga diperoleh data-data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti.

## 3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik editing, kategorisasi dan interpretasi data yang kesemuanya dituangkan ke dalam penelitian pada bab IV pada nantinya dan data tersebut dianalisis secara kualitatif. Kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaannya.

## 4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penulisan yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali untuk kesempurnaannya kepada dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan, apabila sudah disetujui dan dianggap sebagai karya ilmiah yang baik dan layak dalam bentuk skripsi, sehingga siap dimunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi.